



**KR RADIO**  
107.2 FM

Selasa, 16 November 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko



**PALANG MERAH INDONESIA**

**Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH

	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	52	40	46	20
PMI Sleman (0274) 869909	73	69	130	32
PMI Bantul (0274) 2810022	12	14	19	8
PMI Kulonprogo (0274) 773244	1	7	2	5
PMI Gunungkidul (0274) 394500	37	48	45	8

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Selasa, 16 November 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



KR-Atiek Widayastuti H

**Kepala Balai Dikmen Disdikpora DIY Dra Triana Purnamawati MM memotong tumpeng dan menyerahkan kepada kepala sekolah.**

## PANGGUNG

### RALINE SHAH GALANG DANA *Selamatkan Lingkungan dan Satwa Liar*

SELEBRITI cantik Raline Shah baru-baru ini dipercaya menjadi dubber atau pengisi suara dalam film dokumenter bersama pemeran ikonik Titanic, Kate Winslet. Film tersebut mengangkat isu lingkungan dan satwa liar.

Raline mengatakan proses film dokumenter tersebut sudah selesai. Nantinya film dokumenter itu bisa dinikmati penonton karena akan ditayangkan di Netflix.

Dalam film itu dikisahkan bagaimana manusia mengonsumsi daging dan kontribusinya pada pemanasan global, deforestasi, dan perubahan iklim. Kebetulan voice over atau yang menarasikan Kate Winslet, dan dari Indonesia adalah saya. Nanti akan ditayangkan di Netflix," kata Raline Shah, belum lama ini.

Terlepas dari kerja sama mengisi suara dalam film dokumenter bersama Kate Winslet, Raline mengatakan bahwa sejak kecil ia memang sudah dekat dengan satwa liar.

Hal ini berawal dari ayahnya yang mengenalkannya ke hewan liar termasuk peliharaannya. Usai mengenal dengan hewan tersebut, Raline mengaku jatuh cinta dan sayang kepada satwa liar tersebut.

"Saya dari kecil memang dekat dengan hewan peliharaan di rumah, memang sengaja dikenalkan oleh ayah saya. Jadi seperti orang bilang, tak kenal maka tak sayang, saya juga jadi sayang dengan sat-



Raline Shah

KR - Instagram

wa," ucap Raline.

Namun ia mengaku sedih ketika kondisi kebun binatang dan keseimbangan satwa liar mulai terganggu karena terkena dampak pandemi Covid-19. Raline dikabarkan menggalang dana untuk menyelamatkan satwa liar tersebut.

"Memberi tidak hanya donasi, tenaga perhatian, menyebarkan ke teman-teman yang mampu, untuk menyemangati teman-teman juga yang kerja di kebun binatang, itu juga sudah cukup. Dan donasi ini juga bukan untuk satwa saja tetapi juga staf dan karyawan yang setia menjaga dan keadaan ekonominya memperhatikan, karena kena dampak pandemi," tutur Raline.

Lewat film dokumenter tentang isu lingkungan dan satwa liar bersama Kate Winslet,

Ralina berharap agar publik bisa peka dan membantu satwa liar dan kebun binatang yang kini mulai terganggu keseimbangannya karena pandemi Covid-19.

(Cdr)-d

## PENDUDUK BEKERJA BERTAMBAH

# Angka Pengangguran di DIY Turun

**YOGYA (KR)** - Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) DIY mencapai 4,56 persen pada Agustus 2021 yang mengalami penurunan 0,01 persen dibanding TPT Agustus 2020 sebesar 4,57 persen dan mengalami peningkatan 0,28 persen dibanding TPT Februari 2021. Sedangkan penduduk bekerja DIY sebanyak 2,23 juta orang alias bertambah 102,21 ribu orang dari Agustus 2020.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto menyampaikan TPT adalah indikator yang dapat digunakan dalam mengukur tingkat penawaran tenaga kerja yang tidak digunakan atau tidak terserap pasar kerja. TPT merupakan perbandingan antara jumlah penganggur dengan jumlah angkatan kerja yang digunakan da-

lam memonitoring dan mengevaluasi indikator ketenagakerjaan dalam pembangunan.

"Selama tiga tahun terakhir, TPT di DIY menunjukkan angka yang fluktuatif yaitu Agustus 2021 sebesar 4,56 persen, Agustus 2020 sebesar 4,57 persen, TPT mengalami penurunan 0,01 persen. Namun, jika dibandingkan Februari

2021 atau 4,28 persen mengalami peningkatan 0,28 persen. Hal ini karena adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 3 di DIY," paparnya di Yogyakarta, Senin (15/11).

Berdasarkan daerah tempat tinggalnya, Sugeng menuturkan TPT di daerah perkotaan 5,44 persen, sedangkan TPT di daerah pedesaan 2,21 persen. Hal ini terjadi karena di wilayah perkotaan memiliki sektor formal yang lebih banyak dibandingkan wilayah pedesaan. Seperti diketahui sektor formal lebih sulit dimasuki para angkatan kerja untuk bekerja, karena menggunakan keahlian atau syarat-syarat tertentu dibandingkan sektor infor-

mal  
"Penduduk pedesaan biasanya tidak terlalu selektif dalam memilih pekerjaan, sehingga akan melakukan kegiatan apa saja walaupun berstatus sebagai pekerja keluarga maupun pekerja bebas pertanian. Disamping itu, sebagian masih bertahan di pedesaan berusaha mencari pekerjaan dengan melaju ke perkotaan. Apalagi didukung dengan kemudahan kepemilikan kendaraan bermotor dan semakin baiknya kondisi infrastruktur jalan," ungkapnya.

Sugeng mengatakan keadaan angka pengangguran di DIY dari Agustus 2019 hingga Agustus 2021 mengalami fluktuasi ki-

saran 3,18 sampai 4,57 persen dan selalu berada di bawah TPT nasional yang berada pada kisaran 4,94 sampai 7,07 persen. Angka pengangguran nasional mencapai 6,49 persen pada Agustus 2021 yang turun 0,58 persen dibanding Agustus 2020 sebesar 7,07 persen.

"Lapangan pekerjaan yang mengalami peningkatan persentase terutama pada Perdagangan 0,95 persen, Industri Pengolahan 0,68 persen dan Konstruksi 0,51 persen. Sementara lapangan pekerjaan yang mengalami penurunan terutama pada Pertanian 1,95 persen, Jasa lainnya 1,03 persen dan Pengangkutan 0,25 persen," imbuhnya. (Ira)-d

## Dies Natalis ke-69 SMKN 5 Yogyakarta

**YOGYA (KR)** - Beragam kegiatan diselenggarakan untuk memeriahkan Dies Natalis ke-69 SMKN 5 Yogyakarta. Mulai dari pembuatan video yang diunggah di media sosial hingga sarasehan.

Dies Natalis kali ini mengangkat budaya dan paradigma baru. Karena SMK 5 Yogyakarta saat ini menjadi sekolah unggulan. Khususnya untuk desain komunikasi visual (DKV). Tetapi imbasnya ke semua program keahlian, kriya, logam, tekstil, keramik, animasi, kulit dan DKV sendiri.

"Menuju paradigma baru itu, di mana kita harus mengubah pola pikir dan lain agar bisa maju dan unggul," kata Ketua Panitia Dies Natalia Indah Septi di sela-sela tasyakuran, Senin (15/11).

Hal ini pula yang melatarbelakangi pemilihan tema dalam sarasehan. Tingkatkan kualitas pendidikan, prestasi dan menamakan jiwa kewirausahaan untuk menuju paradigma baru.

Narasumber yang hadir memaparkan sejumlah tema. Seperti prospek pariwisata dan industri kreatif dalam paradigma entrepreneurship.

"Ini kaitannya dengan sekolah kita. Meski harus memantapkan skill, juga harus bisa berwirausaha. Disampaikan juga tentang menjadi *young entrepreneur* unggul dan sukses," jelasnya.

Sejumlah prestasi mampu diraih SMKN 5 Yogyakarta dalam setahun terakhir. Untuk LKS tingkat provinsi mampu meraih juara I. Baik itu dari program DKV, kriya kreatif kulit dan imitasi serta kriya kreatif logam dan perhiasan.

"Terakhir di tingkat nasional dari program keahlian DKV, kita mampu meraih emas. Saat ini kita sedang menunggu hasil lomba dari Lomba Batik tingkat ASEAN yang diselenggarakan di Malaysia," kata Wakil Kepala SMK 5 Yogyakarta Suhartatik. (Awh)-d

## Penyakit Mengintai Saat Musim Hujan

**YOGYA (KR)** - Epidemiologi UGM dr Citra Indriani MPH meminta masyarakat untuk waspadai beberapa penyakit yang berpotensi muncul saat musim penghujan. Selain masih berhadapan dengan Covid-19, masyarakat juga menghadapi ancaman penyakit demam berdarah dengue (DBD) yang meningkat ketika musim hujan.

"Ada potensi peningkatan kasus DBD saat musim hujan. Sebab, saat musim hujan terjadi peningkatan tempat perindukan nyamuk Aedes Aegypti sehingga penularannya juga semakin tinggi," jelasnya, Senin (15/11).

Menurut Citra, upaya 3 M yakni menguras, menutup, dan mengubur perlu diperhatikan masyarakat agar bisa mencegah DBD. Selain itu, diikuti langkah lainnya seperti menggunakan lotion anti nyamuk, kelam-



KR-Istimewa  
dr Citra Indriani MPH

bu guna menghindari gigitan nyamuk Aedes Aegypti.

Citra menyebutkan leptospirosis juga menjadi penyakit yang banyak timbul saat musim penghujan, terutama di daerah yang banyak terdapat genangan air atau kondisi banjir. Masyarakat yang tinggal di ka-

wasan rawan banjir perlu waspadai penyakit akibat bakteri leptospirosis yang disebarkan melalui air kencing tikus ini.

Bakteri leptosira dapat menginfeksi manusia lewat kulit, khususnya jika ada luka. "Upayakan selalu menggunakan alas kaki agar terhindar dari leptospirosis," imbau dosen FKMK dan peneliti Pusat Kedokteran Tropis UGM ini.

Di samping itu, masyarakat juga diimbau selalu menjaga lingkungan sekitar agar tidak menjadi sarang tikus. (Dev)-d

## KARAWITAN LARAS MADUMURTI DUSUN KEMBARAN

# Urai Tantangan Musik Tradisional di Era Modern

**P**AGUYUBAN Karawitan Laras Madumurti begitu melekat dengan Dusun Kembaran Kalurahan Tamantirto Kapanewon Kasihan Bantul. Kehadirannya tidak sebatas melestarikan kesenian warisan pendahulu kampung tersebut. Lebih dari itu, nilai-nilai dari kesenian karawitan coba ditanamkan kepada generasi muda dan masyarakat Kembaran.

Karawitan di dusun tersebut bukalah hal baru. Kesenian yang digerakkan dengan dentuman gamelan tersebut ada sejak dulu. Meski baru tahun 2019 kesenian itu *dikepyakke* setelah mendapat bantuan seperangkat gamelan dari Dinas Kebudayaan DIY lewat dana keistimewaan.

"Kalau berbicara soal riwayat berdirinya kesenian karawitan di Kembaran itu sudah ada sejak dulu.



KR-Sukro Riyadi

**Paguyuban Karawitan Laras Madumurti unjuk kebolehan.**

Tetapi baru tahun 2019 setelah mendapat bantuan gamelan itulah kami semakin semangat untuk terus menjaganya," ujar Manajer Paguyuban Karawitan Laras Madumurti Dusun Kembaran Kalurahan Tamantirto Kapanewon Kasihan Bantul, Wawan Sari Purwanto di sela pentas dalam rangka pembinaan sanggar, Sabtu (12/11) malam lalu.

Paguyuban di bawah

arahan Wakidi SPd dan Ir Sudjiyem sebagai pelatih dan Wakidi sebagai ketua, Paguyuban Karawitan Laras Madumurti selalu tampil rancang dan apik. Karena masih pandemi, kegiatan digelar dengan proses ketat.

Dijelaskan, sebelum mempunyai gamelan sendiri, warga Kembaran sudah cukup bisa menabuh gamelan. Namun Wawan pun mengakui,

sekarang ini spirit warga berlatih karawitan kian tidak terbanding. Tidak hanya kalangan ibu-ibu dan bapak bapak, namun anak-anak, pemuda milenial sekarang tengah gandrung ingin berlatih gamelan. Di Kembaran kata Wawan, sebenarnya tidak hanya kesenian gamelan yang eksis. Namun kesenian jaitlan, wayang, macapat juga ketoprak hingga kini tetap lestari. Karena nilai-nilai dalam kesenian warisan nenek moyang tersebut sarat pembelajaran.

Meski perkembangan zaman sedemikian pesat, jika sarana prasarana untuk berlatih tersedia, gamelan tidak kalah dengan permainan modern. Wawan mengatakan, tantangan menjaga karawitan tetap lestari di tengah modernisasi sekarang adalah soal peralatan. (Roy)-d

## Pergelaran Wayang 'Diponegoro' di Ndalem Yudonegaran

**MEMPERINGATI** Milad Bendoro Pangeran Haryo (BPH) Diponegoro yang jatuh pada 11 November 2021, Paguyuban Trah Pangeran Diponegoro (Patra Padi) bekerja sama dengan Ndalem Yudonegaran menyelenggarakan Pergelaran Wayang Kulit Diponegoro di Ndalem Yudonegaran, Jalan Ibu Ruswo Yogyakarta, Kamis (11/11) malam. Pergelaran wayang kulit mengangkat lakon 'Tumusing Jangka' dengan dalang Ki Catur Kuncoro.

Lakon ini disarikan dari Babad Diponegoro, sebuah biografi fenomenal karya BPH Diponegoro selama perjalanan pengasingan di Manado, Sulawesi Utara sampai dengan Makassar,

Sulawesi Selatan. Biografi sejarah BPH Diponegoro disampaikan oleh Ustadz Salim A Fillah, sosok dai muda yang banyak menguasai sejarah berikut penulis best seller novel bernuansa sejarah 'Sang Pangeran dan Janissary Terakhir'.

Diceritakan oleh Ustadz Salim, suatu ketika Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Hageng/GKR Tegalrejo, permaisuri Sri Sultan Hamengkubuwono (HB) I bersama cicit bayi RM Mustahar (nama kecil BPH Diponegoro) sowan kepada Sri Sultan HB I. RM Mustahar adalah putra dari RM Surojo (kelak diangkat menjadi Sri Sultan HB III) dan ibu bernama Raden Ayu (RAy) Mangkarawati.



KR-Istimewa

**Pergelaran wayang kulit Diponegoro oleh Dalang Ki Catur Kuncoro.**

Sri Sultan HB I berkata bahwa nantinya RM Mustahar akan mengobarkan perlawanan terhadap Belanda, hingga akan menimbulkan kerugian yang lebih dahsyat dibanding dirinya. Untuk itu, beliau meminta kepada GKR Hageng

agar mendidik dan membela RM Mustahar dengan baik. Selang beberapa waktu kemudian, ucapan Sri Sultan HB I terbukti. Perang Jawa (1825-1830) yang dikobarkan BPH Diponegoro berdampak luar biasa. (Dev)-d